

VISUALISASI KEDATANGAN SERIBU MALAIKAT DI PERANG BADAR DALAM BENTUK SENI INSTALASI

Erda Zen Tistian¹, Didit Endriawan², Firdaus Azwar Ersyad³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
erdazentistian@student.telkomuniversity.ac.id, didit@telkomuniversity.ac.id,
azwarersyad@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perang suatu dasaran alamiah dalam menyelesaikan suatu masalah dan merupakan hal yang penting dilakukan. Apabila salah satu negara gagal dalam diplomasi maka untuk menyelesaikan konflik perang menjadi jalan penting untuk ditempuh. Perang yang pernah terjadi yaitu perang modern yang menggunakan senjata mesin sedangkan perang tradisional hanya menggunakan pedang, tombak dan lainnya. Salah satu perang tradisional yang pernah terjadi yaitu Perang Badar yang terjadi pada 17 Ramadhan 2 Hijriyah atau 17 Maret 624 Kalender Masehi. Perang ini terjadi di suatu lembah yang berada di antara Kota Mekkah dan Kota Madinah yaitu Lembah Badar. Di dalam perang ini juga terjadinya mukjizat turunnya seribu malaikat yang hadir membantu perang kaum muslim. Bertujuan untuk memberitahukan bahwa ini merupakan salah satu mukjizat dari Baginda Rasulullah SAW yang sangat mendebarkan dan juga untuk memvisualisasikan atau menggambarkan bagaimana takjubnya saat malaikat turun dari langit untuk membantu jalannya perang. Dalam tugas akhir ini akan menggunakan tehnik seni instalasi yaitu adalah seni yang memasang, menyatukan, dan mengkontruksi sejumlah benda yang dianggap bisa merujuk pada suatu konteks kesadaran makna tertentu. Dengan tambahan teori estetika seni yaitu yang bisa artikan sebagai cabang filsafat yang memperhatikan atau berhubungan dengan gejala yang indah pada alam dan seni. Kesimpulan dari tugas akhir ini penulis mengetahui bahwa perang badar merupakan perang pertama yang dilalui oleh Baginda Rasulullah SAW, dikarenakan faktor pertama perang terjadinya perbedaan jumlah antara pasukan muslim dan quraisy, turunnya para malaikat saat perang badar merupakan salah satu mukjizat dari Baginda Rasulullah SAW, seni juga tidak hanya sebagai pajangan tetapi juga bisa sebagai media untuk menyebarkan cerita-cerita atau menyebarkan ajaran untuk memvisualisasikan suatu kejadian.

Kata Kunci: malaikat, perang, Perang Badar, instalasi, estetika, mukjizat, Rasulullah SAW

Abstract: War is a natural basis in solving a problem and also an important thing to do. If a country fails in terms of diplomacy to resolve the conflict then war becomes an important path to take. The war that has ever happened is a modern war that uses machine guns while traditional war only uses swords, spears and others. One of the traditional wars that ever happened was the Battle of Badr which happened on 17 Ramadhan 2 Hijri or 17 March 624 AD Calendar. This war happened in a valley between the cities of Mecca and Medina, namely the Badr Valley. In this war, there was also a miracle of the descent of a thousand angels who were present to help the Muslim war. The aim is to inform that this is one of

the miracles of the Prophet Muhammad SAW which is very exciting and also to visualize or describe how amazed it was when angels came down from the sky to help the war. In this final assignment will use installation art technique, which is the art of installing, uniting, and constructing a number of objects that are considered to be able to refer to a certain context of meaning consciousness. With the addition of the theory of aesthetics of art, which can be interpreted as a branch of philosophy that pays attention to or relates to beautiful phenomena in nature and art. The conclusion of this final assignment is that the author knows that the Battle of Badr was the first war that the Prophet Muhammad SAW went through, because the first factor of the war was the difference in numbers between the Muslim and Quraysh troops, the descent of the angels during the Battle of Badr was one of the miracles of the Prophet Muhammad SAW, art is also not only as a display but can also be a medium to spread stories or spread teachings to visualize an event.

Keywords: *angels, war, Battle of Badr, installation, aesthetics, miracles, Rasulullah SAW*

PENDAHULUAN

Perang menurut Niccolo Machiaveli perang adalah suatu dasar alamiah dalam menyelesaikan masalah dan merupakan dasar yang sangat penting untuk dilaksanakan. Bila kegagalan di suatu negara dalam upaya mencapai diplomasi maka untuk menyelesaikan suatu konflik atau dalam mencapai kepentingannya peperang merupakan pilihan terakhir untuk ditempuh.

Penyebab terjadinya perang menurut Machiavelli karena adanya suatu faktor pendorong dibidang perekonomian, konstitusional, maupun politik. Banyak negara berkeyakinan sumber daya alam untuk kebutuhan perekonomian di setiap negara berbeda-beda. Karena perbedaan sumber daya alam beberapa negara berupaya merebut sumber daya alam di suatu negara lain hingga timbul konflik yang berujung dengan peperang. Selain adanya perbedaan dari kebijakan konstitusional dan juga cara pandang politik dari suatu negara dapat membawa negara mereka masuk kesituasi konflik dan perlahan menjadi peperang.

Dampak suatu perang tidak hanya memiliki sisi negatif seperti lahirnya trauma panjang dan rusaknya sosial ekonomi di seluruh dunia, perang juga memiliki sisi positifnya berupa akulturasi dan asimilasi budaya, menyebarkan ideologi Negara yang baik, membantu Negara yang baru berkembang dengan

adanya pertukaran teknologi atau industri, untuk mempererat hubungan antar Negara.

Banyak peperang yang telah terjadi di dunia ini dari zaman sebelum masehi maupun sesudah masehi, dari senjata tradisional atau berupa pedang hingga ke sebuah senjata mesin modern. Dan beberapa perang yang pernah terjadi dan paling terkenal adalah Perang Dunia Pertama dan Perang Dunia Kedua, akan tetapi ada juga perang yang bukan hanya demi negara tapi juga demi keyakinan mereka seperti perang agama yaitu salah satunya Perang Badar.

Perang Badar adalah peristiwa sejarah ketika Pasukan Kaum Muslimin yang dipimpin oleh Baginda Nabi Muhammad SAW melawan Pasukan Kafir Quraisy yang dipimpin oleh Abu Jahal yang bertempat di Lembah Badar. Perang Badar terjadi pada Tahun 2 Hijriyah, Tanggal 17 Ramadhan atau 17 Maret 624 Masehi yang bertempat di suatu lembah yang bernama Lembah Badar di suatu daerah antara Kota Mekkah dan Kota Madinah.

Dalam beberapa hadist disebutkan bahwa perang ini diikuti oleh 313 atau 314 Kaum Muslimin melawan 1000 lebih pasukan Kaum Quraisy. Dengan bala bantuan untuk Kaum Muslimin oleh Allah SWT yaitu berupa 1000 Pasukan Malaikat yang datang berturut-turut.

Dalam perang tersebut sebelum bala bantuan yang diturunkan oleh Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW diliputi oleh rasa cemas saat melihat perbedaan dari jumlah pasukan Kaum Muslimin dan Kaum Quraisy.

Di saat Baginda Rasulullah SAW diliputi rasa cemas yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas, Baginda Rasulullah seraya Berdoa yang artinya: "Ya tuhanku, jika golongan ini binasa, maka Engkau tidak akan disembah lagi dari muka bumi ini untuk selama-lamanya" Setelah Baginda Rasulullah SAW berdoa, maka Allah SWT menurunkan firman-Nya pada surah Al-Anfal ayat 9-10 yang artinya: "(Ingatlah) Ketik kalian memohon pertolongan kepada tuhan kalian lalu diperkenankan-Nya bagi kalian." Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kalian

dengan seribu malaikan yang datang berturut-turut".(Q.S. Al-Anfal:9)

Berdasarkan penalaran dari peristiwa besar diatas dengan diturunkannya bala bantuan berupa seribu malaikan yang datang berturut-turut akan divisualisasikan dalam bentuk karya Instalasi.

Instalasi merupakan karya seni rupa yang diciptakan dengan menggabungkan berbagai media, membentuk kesatuan baru, dan menawarkan makna baru.

Seni Instalasi merupakan seni yang memasang, menyatukan, dan mengkonstruksi benda yang bisa dianggap merujuk pada suatu konteks kesadaran makna tertentu.

Seni instalasi pada konteks visual merupakan suatu perumpamaan dalam menyajikan visual tiga dimensi yang memperhitungkan pada elemen ruangan, waktu, bahkan dari suara.

Dilansir dari buku Understanding Installation Art karya Mark Rosenthal, seni instalasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu Instalasi Site-Specific yang merupakan karya instalasi yang bergantung pada ruangnya, instalasi jenis ini sangat tergantung pada bentuk ruangnya. Dan yang kedua Instalasi Filled-Space merupakan instalasi yang mengisi ruang, baik ruang nyata maupun imajiner.

Seni Instalasi diiringi dengan pedoman Estetika Seni. Estetika merupakan bagian dari seni, seni yang berhubungan dengan keindahan, maka estetika merupakan sebuah pengukuran keindahan pada sebuah karya seni

METODE PENELITIAN

Dibuatnya karya ini dan peristiwa yang dibawakan untuk mengingatkan kepada kita kalau pertolongan tuhan itu nyata dan akan terkabul bila kita berdoa dengan bersungguh-sungguh seperti yang dilakukan Baginda Rasulullah SAW.

Masalah yang terjadi pasti akan dapat pertolongan dan mudah untuk

menghadapi suatu cobaan bila diiringi dengan doa dan usaha. Tidak hanya berserah diri kepada-Nya tanpa adanya usaha.

Karya ini akan menjadi suatu karya yang mengingatkan sejarah umat muslim dan salah satu mukjizat Baginda Rasulullah SAW yang bisa mendatangkan 1000 malaikat dalam Perang. Menggunakan tehnik instalasi seni dengan pedoman estetika seni yang mengharuskan keutamaan pada keindahan pada karya seni tugas akhir ini.

HASIL DAN DISKUSI



*Gambar 1 Tampak diagonali
Sumber: Erda Zen Tistian, 2025
Sumber: dokumentasi penulis*

Hasil pembuatan karya tentang Visualisasi turunnnya seribu malaikat dalam perang badar melalui Instalasi sangat rumit dan sangat menarik, dari mencari referensi dari bentuk malaikat melalui jurnal-jurnal maupun dari hadist-hadist yang mempresentasikan beberapa bentuk dari malaikat. Dan dalam proses dikarenakan malaikat berhubungan dengan adanya sayap pada bagian punggung

mereka jadi penulis mengimprovisasi dengan kain yang menjulang keatas seperti halnya bentuk dari malaikat, dan bagian belakang menjulang kain seperti cahaya yang menuntun kearah malaikat tersebut.

Kesimpulan diatas adalah kita bisa tau bagaimana pendapat publik tentang mempresentasikan bentuk malaikat mereka dan juga dapat pengetahuan bahwa malaikat yang turun dari perang badar itu datang secara beruntun dan tidak saling bersamaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari karya Visualisasi Turunnya Seribu Malaikat Di Perang Badar Dalam Bentuk Seni Instalasi yaitu:

1. Perang Badar merupakan perang pertama bagi umat muslim sebab itu perbedaan dari pasukan dan alat perang yang begitu jauh mengingat jumlah Pasukan Kaum Muslim hanya berjumlah 314 sedangkan untuk Kaum Quraisy berjumlah 1000 lebih.
2. Selain mukjizat turunnya Al-Qur'an atau terbelahnya bulan menjadi dua bagian ternyata turunnya seribu malaikat juga merupakan salah satu mukjizat Baginda Rasulullah SAW.
3. Total malaikat yang turun membantu Rasulullah SAW. berjumlah tiga ribu malaikat yang sebagaimana tertulis di Q.S Al-Imran ayat 124 yang artinya "....."Apakah tidak cukup bagimu bahwa Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?" (Q.S Al- Imran ayat 124)
4. Dalam karya instalasi ini bisa mewujudkan bentuk atau gambaran dari turunnya seribu malaikat yang turun dari langit untuk membantu jalannya Perang Badar.
5. Karya instalasi ini juga bisa memberitahukan kepada semua bahwa pertolongan dari Allah SWT itu pasti dan akan dikabulkan bila kita

memohon dan berjuang dengan sungguh-sungguh.

6. Dari karya ini juga memberitahukan kepada kita kalau Baginda Rasulullah SAW saja tidak luput dari cobaan Allah SWT meskipun Muhammad SAW merupakan nabi sekaligus rasul yang sangat dicintai oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

al-Sahhar, Ibnul Hamid Jaudah. 2023. Perang Badar & Uhud, Banten: Qalam.

al-Sahhar, Ibnul Hamid Jaudah. 2018. Perang Badar, Banten: Qalam.

Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 9-10

Al-Qur'an Surah Al-Imran ayat 123-126

Biografi Dadang Christanto. (2025, Januari 6). Akses Dari: <https://archive.ivaonline.org/pelakuseni/dadang-christanto>

Biografi Paul Fryer. (2025, Januari 6). Akses Dari: <https://paulfryer.net/biography/>

Dachi, Mesahk Anata.(2023, Februari1). Kisah Perang Badar dan Latar

belakangnya. Akses Dari : <https://mediaindonesia.com/humaniora/552454/kisah-perang-badar-dan-latar-belakangnya>

Hadist Riwayat Bukhari no: 3992

Hadist Riwayat Muslim no: 1763

Kurniawan, Agung, Hidayatullah, Riyan. 2016. Estetika Seni, Yogyakarta: Media Akademi.

Machiavelli, Nicolo. 2015. Politik Kekuasaan, Jakarta Pusat: Kepustakaan Populer Gramedia.

Mohamad, Goenawan. 2021. Buku Estetika Hitam, Yogyakarta: Ircisod.

Pinem, Walter.(2023, Maret 31). Perang Menurut Prinsip Machiavelli.

Akses Dari <https://www.seniberpikir.com/perang-menurut-prinsip-machiavelli/>

Rosenthal, Mark. 2003. Understanding Installation Art: From Duchamp to Holzer, Michigan: Prestel.

Ulum, A.R.Shohibul. 2021. *Kemelut Perang di Zaman Rasulullah: Dari Perang Badar hingga Perang Nahrawan*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

